

**Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Nasabah Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Syariah Di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bertais Mandalika**

**Bunga Aulia Khafifa<sup>1</sup>, Muhammad Muhajir Aminy<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Negeri Mataram

<sup>1</sup>[210502092.mhs@uinmataram.ac.id](mailto:210502092.mhs@uinmataram.ac.id)

<sup>2</sup>[azeer.elkhawarizm@uinmataram.ac.id](mailto:azeer.elkhawarizm@uinmataram.ac.id)

Paper type  
Research paper

**Abstract**

*The purpose of this study is to determine the effect of Islamic financial literacy and customer trust on the interest in using Islamic mobile banking at BSI KCP Bertais Mandalika. The variables in this study are Islamic financial literacy (X1), Trust (X2), and Interest in Using Islamic Mobile Banking (Y). The method in this study uses a quantitative method with an Associative approach or cause and effect influence. The population in this study were customers of Bank Syariah Indonesia KCP Bertais Mandalika who had not used Islamic mobile banking. The sample determination used accidental sampling. The data source used was primary data obtained from distributing questionnaires. The data analysis method was multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that Islamic financial literacy partially has a significant positive effect on the interest in using Islamic mobile banking, and the trust variable partially has a positive and significant effect on the interest in using Islamic mobile banking. Simultaneously, Islamic financial literacy and trust have a significant positive influence on the interest in using Islamic mobile banking with an R-Square determination coefficient of 51.2%.*

**Keywords:** Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan, Minat.

✉ Email korespondensi: [210502092.mhs@uinmataram.ac.id](mailto:210502092.mhs@uinmataram.ac.id)

**Pedoman Sitasi:** Bunga Aulia Khafifa dan Muhammad Muhajir Aminy (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Nasabah Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Syariah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bertais Mandalika. *Jurnal Perbankan Syariah*.4(1), 146-162

**Publisher:**

JurnalPerbankan Syariah  
Gedung FakultasEkonomi dan Bisnis Islam. LT, 2  
Jl. Gajah Mada Pagesangan No.100, JempongBaru, Kec. Sekarbela, Kota Mataram, Nusa Tenggara Bar. 83116 - Indonesia



*Jurnal Perbankan Syariah,*  
Vol 4, No 1, Mei 2025,  
pp. 146-162  
eISSN: 2962-2425

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor perbankan. Pemanfaatan internet memungkinkan transaksi dan informasi diakses dengan mudah dan efisien. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mencatat peningkatan penetrasi internet di Indonesia mencapai 79,5% pada tahun 2024, dengan 221.563.479 juta orang *online* dari total 278.696.200 juta penduduk. Ini menunjukkan peningkatan 1,4% dari tahun sebelumnya dan tren yang sehat selama lima tahun terakhir (APJII, 2024).

Salah satu sektor yang memanfaatkan perkembangan internet yaitu perbankan, yang mengembangkan layanan *electronic banking* (e-banking). Layanan Ebanking mencakup *automated teller machine* (ATM), *phone banking*, *sms banking*, *internet banking* dan *mobile banking*, yang bertujuan untuk memudahkan nasabah mendapatkan informasi serta melakukan transaksi melalui internet. Salah satu layanan e-banking yang menarik perhatian masyarakat yaitu *mobile banking* (m-banking), yang dirancang untuk mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi dan juga dapat diakses dengan menggunakan *telpon seluler* kapan saja dan dimana saja selama *telpon seluler* yang digunakan terhubung dengan internet.

Bank Syariah Indonesia (BSI), sebagai salah satu bank syariah terbesar di Indonesia, juga mengembangkan layanan *mobile banking* yang dikenal sebagai BSI Mobile, yang bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi nasabahnya. BSI merupakan hasil merger dari tiga bank syariah milik negara, yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS), dan Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS). Seiring dengan berkembangnya sistem layanan kemudahann. Seiring dengan perkembangannya BSI mobile mencatat pertumbuhan signifikan dengan 7,1 juta pengguna dan 247,5 juta transaksi pada tahun 2024 (BSI, 2024). Dengan pertumbuhan yang luar biasa tersebut menunjukkan minat dan kepercayaan yang tinggi dari masyarakat Indonesia. Namun, berdasarkan riset populix pada tahun 2024 aplikasi *mobile banking* yang terpopuler di Indonesia yaitu BCA Mobile dipilih oleh 40% dari 1.832 responden. Sedangkan BSI Mobile berada pada posisi kelima dengan 5% responden. Berdasarkan fenomena tersebut adopsi *mobile banking* di Bank Syariah Indonesia tergolong rendah jika dibandingkan dengan bank-bank konvensional. Hal ini menjadi tantangan bagi Bank Syariah Indonesia untuk bersaing dengan bank konvensional, khususnya di pasar yang tumbuh pesat untuk solusi *mobile banking*.

Menurut Ruwaidah (2020), salah satu penyebab pangsa pasar industri keuangan islam atau bank syariah adalah rendahnya tingkat pemahaman atau literasi masyarakat mengenai keuangan publik terutama keuangan syariah. OJK mendefinisikan literasi keuangan sebagai pemahaman, keterampilan serta keyakinan yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam meningkatkan standar pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan guna untuk mendapatkan kesejahteraan (Revisit, 2017). Dari hasil survey nasional OJK tahun 2022 bahwa indeks literasi keuangan secara keseluruhan mencapai 49,68%, sedangkan indeks

literasi keuangan syariah hanya mencapai 9,14% (OJK, 2022). Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah masih jauh dibawah rata-rat komposit tingkat literasi keuangan yang sebesar 49,68%. Dengan rendahnya tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh pada penggunaan produk dan layanan keuangan termasuk mobile banking syariah.

Selain literasi keuangan syariah, hal lain yang dapat mempengaruhi minat dalam penggunaan mobile banking ialah kepercayaan. Menurut Nurdin, dkk (2021) kepercayaan adalah keyakinan suatu pihak kepada pihak lain dalam suatu hubungan, yang berdasarkan keyakinan bahwasanya pihak yang dipercayakan akan memuhi tanggung jawabnya sesuai dengan yang diharapkan. Kepercayaan memiliki dampak yang besar terhadap adopsi layanan mobile banking, sehingga penting bagi bank untuk membangun sikap positif yang bisa meningkatkan keyakinan nasabah terhadap teknologi yang diterapkan.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil objek di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bertais Mandalika, yang berlokasi di Jln. Sandubaya Mandalika Komplek Pertokoan Phoenix No. 2 & 3, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat merupakan satu diantara bank syariah yang menawarkan pelayanan mobile banking untuk memudahkan dalam bertransaksi. Meskipun banyak keuntungan serta kemudahan yang ditawarkan pihak perbankan dalam layanan mobile banking. Namun, berdasarkan survey awal di BSI KCP Bertais Mandalika, penggunaan mobile banking syariah masih kurang diminati, masih banyak nasabah yang lebih memilih untuk melakukan transaksi secara langsung yakni dengan menggunakan ATM atau datang langsung ke kantor cabang bank. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman atau literasi terkait dengan cara penggunaan mobile banking tersebut. Selain itu, rendahnya kepercayaan dari nasabah karena khawatir sejumlah uangnya akan lenyap entah itu karena kesalahan jaringan maupun karena kesalahan transaksi sendiri.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Tri Yulia Ningsih dkk, (2023) menyatakan variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking pada majlis taklim Nurul Iman Bekasi Selatan dan menurut penelitian Devi Ratnaningrum, (2022) variabel kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat ulang menggunakan mobile banking Bank Syariah Indonesia. Oleh karena itu, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan melihat apakah terdapat pengaruh literasi keuangan syariah dan kepercayaan nasabah terhadap minat penggunaan mobile banking syariah di Bank Syariah Indonesia KCP Bertais Mandalika.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Mobile Banking**

Mobile banking adalah layanan yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi menggunakan telpon seluler dengan menggunakan layanan yang terdapat dalam aplikasi tersebut, sehingga memudahkan nasabah untuk memproses transaksi mereka (Wandi, Syamsul, Jefri & Benyamin, 2020).

Menurut Yuhelmi, dkk (2022) mobile banking sebuah terminal yang ditawarkan bank sebagai layanan atau fasilitas untuk memenuhi kebutuhan konsumen dalam melakukan transaksi dengan menginstal dan memanfaatkan aplikasi.

Berdasarkan beberapa definisi yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa mobile banking adalah produk atau fasilitas perbankan yang menyediakan akses dan kemudahan layanan kepada nasabah penggunaannya untuk melakukan berbagai transaksi.

#### **B. BSI Mobile**

Pada 1 Februari 2021 bertepatan dengan 19 Jumadil Awal telah resmi berdiri PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) dan diresmikan langsung di Istana Negara oleh Presiden Joko Widodo. BSI merupakan hasil penggabungan dari PT Bank BRIsyariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah. Pada 27 Januari 2021 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan izin merger untuk ketiga perbankan syariah tersebut melalui surat Nomor SR-3/PB.1/2021.

BSI Mobile ialah saluran distribusi yang dimiliki oleh Bank Syariah Indonesia yang memungkinkan nasabah mengakses rekening yang dimiliki melalui smartphone dengan memanfaatkan teknologi 3G/4G/5G dan WIFI. Adanya BSI mobile ini, nasabah dapat mengakses informasi lengkap mengenai rekening, kantor cabang BSI dan lokasi ATM. BSI Mobile juga memudahkan nasabah untuk melakukan transfer, transaksi Qris, pembayaran BPJS, asuransi, tiket, internet/TV kabel dan e-commerce. Selain itu nasabah dapat melakukan penarikan uang tanpa kartu di Indomaret.

#### **C. Literasi Keuangan Syariah**

Menurut Organisasi for Economic Coperation and Development (OECD INFE, 2011) finansial literasi atau literasi keuangan adalah kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang dibutuhkan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat sehingga dapat mencapai kesejahteraan finansial secara individu.

Literasi keuangan syariah adalah pemahaman dan perilaku seseorang dalam mengenal konsep dasar keuangan, produk dan layanan keuangan dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif sesuai dengan prinsip syariah dengan tujuan mencapai kesejahteraan dan meraih ridha Allah (Ade Gunawan, 2022). Menurut Gustati, dkk (2023) terdapat berbagi aspek keuangan dalam literasi keuangan syariah, yang diantaranya meliputi pengelolaan uang dan aset, perencanaan keuangan seperti dana pensiun, asuransi dan investasi, serta dukungan sosial seperti wakaf, infaq, dan shadaqah. Selain itu, terdapat juga aspek zakat dan warisan.

Indikator literasi keuangan syariah menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2022) yaitu :

1. Pengetahuan, merupakan tahap awal dalam proses menguasai literasi keuangan yang positif. Ini melibatkan pemahaman tentang lembaga, barang

dan layanan keuangan, serta karakteristik dari barang dan layanan keuangan.

2. Keterampilan, yaitu kemampuan dalam menggunakan pemahaman keuangan yang diperoleh dalam situasi sehari-hari.
3. Keyakinan, yaitu memiliki kepercayaan terhadap produk, organisasi dan jasa keuangan.
4. Sikap dan perilaku, yang menunjukkan bagaimana orang menangani uangnya untuk mencapai tujuan keuangannya. Agar masyarakat bisa hidup berkecukupan, hal ini dimaksudkan agar masyarakat mampu mengelola uangnya dengan bijak dan menghindari penipuan dari produk yang tidak aman.

#### **D. Kepercayaan**

Menurut Kotler dan Keller yang dikutip dalam artikel Khalimatus, dkk (2024) kepercayaan merupakan kemampuan perusahaan untuk mengandalkan mitra bisnis. Oleh karena itu, kepercayaan adalah keyakinan pelanggan bahwa penyedia layanan bisa diandalkan dan dipercaya untuk memenuhi janji mereka. Kepercayaan yaitu keyakinan yang ada dalam ikatan antara dua pihak, dimana satu pihak percaya bahwa pihak lainnya akan menjalankan tugas atau tanggung jawabnya sesuai dengan cara yang diharapkan (Nurdin, dkk 2021). Dari beberapa definisi yang telah dijelaskan dapat disimpulkan apabila dikaitkan dengan kepercayaan penggunaan mobile banking yaitu tingkat keyakinan seseorang terhadap keamanan dan keandalan sistem mobile banking yang digunakan.

Dalam penggunaan layanan perbankan mobile, sebagian besar pengguna tidak menyadari atau memahami potensi ancaman keamanan dan privasi aplikasi tersebut, dan meskipun pengguna belum memahami tingkat keamanan dan privasi dari mobile banking, bank tetap berjanji untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan. Dengan demikian, kepercayaan nasabah sangat penting untuk mendorong nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. Semakin tinggi tingkat pelayanan dan keamanan yang diberikan oleh jasa perbankan syariah, maka minat penggunaan mobile banking akan meningkat

Berikut beberapa ukuran atau indikator yang menunjukkan kepercayaan menurut Nurdin, dkk (2021) antara lain :

1. Keandalan, merujuk pada kemampuan untuk menyediakan layanan yang dijanjikan kepada nasabah secara tepat, cepat, dan memuaskan.
2. Kepedulian, menggambarkan tingkat simpati yang tinggi dari pihak bank, yang dialami oleh nasabah melalui kemampuan bank dalam menyediakan solusi atas permasalahan kepada nasabahnya.
3. Kredibilitas, mengacu pada pelaksanaan mekanisme operasional yang dapat diandalkan dan terbuka dalam transaksi perbankan digital.

#### **E. Minat**

Minat adalah sebuah ketertarikan dan kecenderungan yang lebih pada suatu hal atau kegiatan, tanpa adanya paksaan. Minat pada dasarnya merupakan

pengakuan terhadap suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri (Slameto, 2010). Menurut Ahmad Susanto (2013) minat adalah motivasi dari dalam diri individu atau faktor yang secara efektif memicu perhatian atau ketertarikan yang mendorong seseorang untuk memilih objek kegiatan yang menguntungkan dan menyenangkan, serta pada akhirnya memberikan kepuasan pribadi. Minat juga merupakan motivasi yang menggerakkan seseorang untuk melakukan apa yang mereka idamkan saat memiliki kebebasan dalam memilih (Rizky AP, dkk 2022).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, jika dikaitkan dengan minat menggunakan mobile banking, minat tersebut adalah keinginan atau kecenderungan seseorang untuk memanfaatkan atau menggunakan layanan perbankan mobile dengan tujuan agar seseorang merasakan kepuasan dan kesenangan dengan layanan yang ditawarkan.

Keberhasilan suatu teknologi yang dirancang untuk meningkatkan pelayanan sangat tergantung pada penggunaanya. Teknologi tersebut akan berhasil jika semakin banyak jumlah penggunaanya dan berniat untuk tetap menggunakannya. Oleh karena itu, minat seseorang dalam menggunakan atau memanfaatkan teknologi menjadi faktor penting (Ahmad Bambang Setiyo Pambudi, 2014).

Berikut ini terdapat beberapa indikator minat menurut Ferdinand (2006) dalam Faradiba dan Sri Rahayu (2013), antara lain :

1. Minat transaksional adalah kecenderungan individu untuk membeli atau menggunakan produk yang diminati.
2. Minat refrensial adalah kecenderungan individu untuk merekomendasikan produk tertentu kepada orang lain.
3. Minat preferensial merujuk pada minat yang mencerminkan perilaku individu yang memiliki preferensi utama terhadap produk tertentu. Preferensi ini hanya akan berubah jika terjadi sesuatu dengan produk yang dipilih.
4. Minat eksploratif adalah minat yang ditunjukkan oleh perilaku individu yang secara aktif mencari informasi tentang produk yang diminatinya dan berusaha mendapatkan informasi yang mendukung fitur positif dari produk tersebut

## **HIPOTESIS**

Berikut adalah hipotesis dalam penelitian ini :

- H1:** Literasi keuangan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan mobile banking syariah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bertais Mandalika.
- H2:** Kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan mobile banking syariah di nasabah bank syariah indonesia (BSI) KCP Bertais Mandalika.
- H3:** Literasi keuangan syariah dan kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan mobile banking syariah di Bank Syariah Indonesia KCP Bertais Mandalika.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden yang merupakan nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bertais Mandalika untuk mengetahui literasi keuangan syariah (X1) dan Kepercayaan (X2), berpengaruh terhadap Minat Penggunaan mobile banking syariah (Y) di BSI KCP Bertais Mandalika.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan accidental sampling yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel. Ukuran populasi dalam penelitian ini sangat besar dan tidak dapat ditentukan secara pasti, sehingga jumlah sampel yang digunakan dihitung dengan rumus sebagai berikut (Widiyanto, 2008:59) :

$$n = \frac{Z^2}{4(Moe)^2}$$

$$n = \frac{1,96^2}{4(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3,8416}{0,04}$$

$$n = 96,04$$

$$n = 96$$

### Keterangan :

n : Jumlah sampel

Z : Skor pada tingkat signifikansi tertentu (derajat keyakinan ditentukan 95%), maka Z = 1,96

Moe: Margin of error, tingkat kesalahan maksimum adalah 10%

Dari hasil perhitungan rumus di atas, jumlah sampel yang diteliti diperoleh 96, yang kemudian dibulatkan menjadi 100 responden yang belum menggunakan mobile banking BSI.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji validitas

Pengujian validitas dilakukan kepada 100 responden dari nasabah Bank BSI KCP Bertais Mandalika. Adapun tujuan uji validitas yaitu untuk mengetahui kesesuaian atau kevalidan suatu kuisisioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari responden. Suatu kuisisioner dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

### 1. Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1)

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah (X1)**

| Pernyataan | Nilai r tabel | Nilai r hitung | keterangan |
|------------|---------------|----------------|------------|
| X1.1       | 0,1966        | 0,567          | Valid      |
| X1.2       | 0,1966        | 0,559          | Valid      |
| X1.3       | 0,1966        | 0,607          | Valid      |
| X1.4       | 0,1966        | 0,555          | Valid      |
| X1.5       | 0,1966        | 0,664          | Valid      |
| X1.6       | 0,1966        | 0,611          | Valid      |

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkann bahwa variabel literasi keuangan syariah memiliki kriteria valid untuk semua item pernyataan berdasarkan kriteria r hitung lebih besar dari r tabel 0,1966.

### 2. Variabel Kepercayaan (X2)

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Kepercayaan (X2)**

| Penyataan | Nilai r tabel | Nilai r hitung | Keterangan |
|-----------|---------------|----------------|------------|
| X2.1      | 0,1966        | 0,803          | Valid      |
| X2.2      | 0,1966        | 0,733          | Valid      |
| X2.3      | 0,1966        | 0,739          | Valid      |
| X2.4      | 0,1966        | 0,589          | Valid      |
| X2.5      | 0,1966        | 0,549          | Valid      |

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel kepercayaan memiliki kriteria Valid untuk semua kriteria item pernyataan berdasarkan r hitung > r tabel 0,1966.

### 3. Variabel Minat (Y)

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas Minat**

| Pernyataan | Nilai r tabel | Nilai r hitung | Keterangan |
|------------|---------------|----------------|------------|
| Y.1        | 0,1966        | 0,785          | Valid      |
| Y.2        | 0,1966        | 0,793          | Valid      |
| Y.3        | 0,1966        | 0,815          | Valid      |
| Y.4        | 0,1966        | 0,83           | Valid      |
| Y.5        | 0,1966        | 0,771          | Valid      |

Sumber : Data Primer diolah

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa variabel minat penggunaan mobile banking memiliki kriteria Valid untuk semua kriteria item pernyataan berdasarkan  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel } 0,1966$ .

### Uji Reliabilitas

**Tabel 4. Reliabilitas X1, X2 dan Y**

| Variabel | Alpha Hitung | Alpha Cronbach | Keterangan |
|----------|--------------|----------------|------------|
| X1       | 0,62         | 0,6            | Reliable   |
| X2       | 0,721        | 0,6            | Reliable   |
| Y        | 0,858        | 0,6            | Reliable   |

Sumber : Data Primer diolah

Pada penelitian ini untuk menguji reliabilitas menggunakan uji Cronbach Alpha, dengan pengambilan keputusan yakni apabila nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,06 maka dikatakan reliabel atau handal. Berdasarkan hasil tabel 4.11 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach Alpha dari variabel X1 (Literasi Keuangan Syariah), X2 (Kepercayaan), dan variabel Y (Minat penggunaan Mobile Banking) adalah *reliable*, dikatakan *reliable* karena nilainya  $> 0,06$ .

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov, dengan nilai signifikansi 0,05. Jika hasil uji statistik lebih atau sama dengan 0,05 maka dianggap berdistribusi normal atau  $H_1$  diterima. Berdasarkan hasil uji SPSS dihasilkan 0,68 yang menunjukkan bahwa tingkat signifikansi yaitu  $0,68 > 0,05$ , artinya bahwa data tersebut berdistribusi normal.

#### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diinterpretasikan dengan dua cara. Pertama, dengan melihat nilai Tolerance, jika nilai Tolerance  $> 0,10$  maka tidak terjadi multikolinearitas. Kedua, dengan melihat nilai VIF, jika nilai VIF  $< 10,00$  maka tidak terjadi multikolinearitas. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah (X1) memiliki nilai toleransi sebesar 0,921 dan variabel kepercayaan (X2) memiliki nilai toleransi 0,921. Karena nilai toleransi  $> 0,10$ , dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel literasi keuangan syariah dan kepercayaan. Selain itu, nilai VIF variabel literasi keuangan syariah (X1) adalah 1,086 dan variabel kepercayaan (X2) sebesar 1,086 dari hasil VIF kedua variabel tersebut, menunjukkan bahwa VIF  $< 10$  yang berarti tidak ada multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah varian ada model regresi yang tidak konstan (sama). Dalam penelitian ini menggunakan Uji Glejser, uji ini dilakukan dengan cara meregresikan variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya, jika nilai signifikansi antara variabel independen dan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji SPSS menunjukkan masing-masing variabel memiliki tingkat signifikansi  $> 0,05$ , yaitu variabel literasi keuangan syariah (X1) memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,323. Dan variabel kepercayaan (X2) memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,74. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan.

### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1 (Constant)              | -2,332                      | 2,282      |                           | -1,022 | ,309  |
| Literasi Keuangan Syariah | ,251                        | ,092       | ,201                      | 2,718  | ,008  |
| Kepercayaan               | ,771                        | ,090       | ,632                      | 8,556  | <,001 |

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan tabel diatas maka didapatkan persamaan regrese sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -2,323 + 0,251X_1 + 0,771X_2 + e$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar -2,332 menunjukkan bahwa jika seluruh variabel independen (Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan) konstan, maka besarnya nilai minat nasabah untuk menggunakan mobile bankng adalah sebesar -2,332.
- Koefisien regresi atau nilai b1 pada variabel literasi keuangan syariah sebesar 0,251, yang berarti variabel X1 bernilai positif atau terdapat pengaruh terhadap minat penggunaan mobile banking (Y) dapat diartikan apabila variabel literasi keuangan syariah (X1) meningkat sebesar 1 satuan maka minat nasabah menggunakan mobile banking akan meningkat sebesar 0,251.
- Koefisien regresi atau nilai b2 pada variabel kepercayaan sebesar 0,771, yang berarti variabel X2 bernilai positif atau terdapat pengaruh terhadap minat

penggunaan mobile banking (Y) dapat diartikan apabila variabel kepercayaan (X2) meningkat sebesar 1 satuan maka minat nasabah menggunakan mobile banking akan meningkat sebesar 0,771.

### Uji Hipotesis

#### Uji Parsial (Uji t)

Dasar keputusan untuk uji t yaitu nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Sedangkan jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak. Berikut adalah perhitungan uji t :

$$\begin{aligned} t_{\text{tabel}} &= \alpha/2 ; n - k \\ &= (0,05/2 ; 100 - 2) \\ &= 0,025 ; 98 \\ &= 1,984 \end{aligned}$$

Keterangan :

n : jumlah responden

k : jumlah variabel independen

**Tabel 6. Hasil Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                     | Unstandardized Coefficients<br>B | Std. Error | Standardized Coefficients<br>Beta | t      | Sig.  |
|---------------------------|----------------------------------|------------|-----------------------------------|--------|-------|
| 1 (Constant)              | -2,332                           | 2,282      |                                   | -1,022 | ,309  |
| Literasi Keuangan Syariah | ,251                             | ,092       | ,201                              | 2,718  | ,008  |
| Kepercayaan               | ,771                             | ,090       | ,632                              | 8,556  | <,001 |

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data Primer diolah

#### 1) Hipotesis Variabel Literasi Keuangan Syariah

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah memiliki nilai Sig sebesar 0,008 < 0,05, dengan t hitung sebesar 2,718 dan nilai t tabel sebesar 1,984, yang menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel. Dengan demikian, Ha1 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah secara parsial berpengaruh terhadap minat penggunaan mobile banking.

#### 2) Hipotesis Variabel Kepercayaan

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel kepercayaan memiliki nilai Sig sebesar <0,001 < 0,05, dengan t hitung sebesar 8,556 dan nilai t tabel sebesar 1,984, yang menunjukkan t hitung lebih besar dari t tabel. Dengan demikian Ha2 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa

kepercayaan secara parsial berpengaruh terhadap minat penggunaan mobile banking.

Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 7. Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

|   | Model      | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.               |
|---|------------|----------------|----|-------------|--------|--------------------|
| 1 | Regression | 472,338        | 2  | 236,169     | 50,833 | <,001 <sup>b</sup> |
|   | Residual   | 450,662        | 97 | 4,646       |        |                    |
|   | Total      | 923,000        | 99 |             |        |                    |

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Literasi Keuangan Syariah

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan hasil uji F pada tabel diatas diketahui hasil F-hitung sebesar 50,833, sedangkan untuk F-tabel menggunakan rumus  $df_1 = k - 1$  atau  $3 - 1 = 2$  ( k adalah jumlah variabel) dan  $df_2$  adalah  $n - k$  atau  $100 - 3 = 97$  (n adalah jumlah sampel) jika dilihat pada F tabel yaitu sebesar 3,09 dimana  $50,833 > 3,09$ , dengan tingkat signifikansi  $<0,001 < 0,05$  dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05 sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya bahwa variabel independen (literasi keuangan syariah dan kepercayaan) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan mobile banking.

### Koefesien Determinasi (R Square)

**Tabel 11. hasil Uji Koefesien Determinasi**  
**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,715 <sup>a</sup> | ,512     | ,502              | 2,15546                    |

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Literasi Keuangan Syariah

Sumber : Data Primer diolah

Diketahui bahwa pada tabel diatas nilai R square menunjukkan 0,512 atau 51,2% yang artinya variabel literasi keuangan syariah dan kepercayaan nasabah dapat mempengaruhi minat nasabah bank BSI KCP Bertais Mandalika sebesar 51,2%. Sedangkan sisanya sebesar 0,488 atau 48,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Syariah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bertais Mandalika**

Berdasarkan uji t, nilai t hitung sebesar 2,718 dan nilai t tabel sebesar 1,984, sehingga nilai t hitung > t tabel dengan nilai signifikansi sebesar  $0,008 < 0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian hipotesis literasi keuangan syariah (X1) H1 diterima, yang berarti variabel literasi keuangan syariah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan mobile banking syariah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bertais Mandalika. Dapat disimpulkan bahwa semakin besar pemahaman masyarakat tentang keuangan syariah, semakin besar pula minat menggunakan mobile banking syariah. Literasi keuangan syariah adalah faktor penting bagi individu, masyarakat, dan nasabah, membantu mereka lebih percaya diri mengelola keuangan dan membuat keputusan, termasuk memilih produk keuangan syariah seperti mobile banking syariah. Hasil analisis jawaban responden menunjukkan respon positif (setuju), diperkuat temuan lapangan bahwa sebagian besar nasabah memiliki pengetahuan yang baik terkait produk keuangan/perbankan dan pengelolaan keuangan.

Penelitian ini didukung oleh theory planned behaviour, di mana literasi keuangan syariah berhubungan dengan kontrol perilaku, yaitu kemampuan individu dalam mengelola perilaku keuangan berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya serta kemampuan untuk mengendalikan niat, keinginan, dan keputusan baik dalam konteks keuangan umum maupun digital termasuk niat atau keputusan untuk menggunakan mobile banking. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ary Saputra (2022) dan Resti Fadhilah Nurrohman dan Radia Purbayati (2020) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan mobile banking dan minat menabung di bank syariah. Namun, berbeda dengan penelitian Deswita Maharani (2024) yang menemukan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan mobile banking Bank Syariah Indonesia.

### **Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Syariah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bertais Mandalika**

Berdasarkan uji t, nilai t hitung sebesar 8,556 dan nilai t tabel sebesar 1,984 sehingga nilai t hitung > t tabel dengan nilai signifikansi sebesar  $<0,001 < 0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian hipotesis kepercayaan (X2) Ha2 diterima dan Ho2 ditolak, yang berarti variabel kepercayaan (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan mobile banking syariah di BSI KCP Bertais Mandalika, sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi kepercayaan nasabah, semakin tinggi pula minatnya. Kepercayaan sangat penting dalam membangun kerjasama jangka panjang antara pelanggan dan perusahaan, serta dapat memengaruhi minat penggunaan produk atau layanan, dengan kepercayaan yang kuat dapat mendorong hubungan jangka panjang dan ikatan positif. Hasil analisis

jawaban responden menunjukkan respon positif dengan rata-rata skor 4 (setuju), dan hasil lapangan menunjukkan kepercayaan yang tinggi terhadap produk/layanan perbankan, termasuk mobile banking.

Penelitian ini didukung Theory Planned Behaviour, di mana kepercayaan adalah sikap terhadap perilaku yang memengaruhi niat menggunakan sistem seperti mobile banking. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Emmi Lestari (2021) dan Nurdin dkk. (2021), yang menunjukkan kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking. Namun, temuan ini berbeda dengan Alya Safitri (2022) yang menemukan kepercayaan tidak berpengaruh signifikan.

### **Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Nasabah Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Syariah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bertais Mandalika.**

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis bahwa literasi keuangan syariah dan kepercayaan nasabah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan mobile banking syariah di BSI KCP Bertais Mandalika, yang terbukti dari hasil uji F yaitu sebesar 50,833 dengan nilai signifikansi  $<0,001$  artinya variabel literasi keuangan syariah (X1) dan kepercayaan (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan mobile banking syariah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bertais Mandalika. Selain itu, nilai R square sebesar 0,512 menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan kepercayaan memberikan kontribusi sebesar 51,2% terhadap minat penggunaan mobile banking, sementara sisanya, yaitu 48,8%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Penelitian ini didukung oleh Theory Planned Behaviour, yang menjelaskan bahwa minat penggunaan dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ahmad Hisyam (2022) dan Ary Saputra (2022), yang juga menemukan bahwa pengetahuan dan kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan mobile banking.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dari hasil uji parsial (uji t) variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan mobile banking syariah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bertais Mandalika. Hal tersebut dibuktikan dengan melihat nilai t hitung sebesar 2,718, t tabel sebesar 1,984 dan nilai signifikansi sebesar  $0,008 < 0,05$ . Dengan demikian H1 diterima dan hasil penelitian ini membuktikan bahwa semakin tingkat literasi keuangan syariah maka semakin tinggi pula minat untuk menggunakan produk dan layanan perbankan termasuk mobile banking. Variabel Kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan mobile banking syariah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bertais Mandalika. Hal tersebut dibuktikan dengan melihat nilai t hitung sebesar 8,556, t tabel sebesar 1,984 dan nilai signifikansinya  $<0001 < 0,05$ . Dengan demikian H2 diterima dan hasil penelitian ini membuktikan bahwa semakin

tinggi tingkat kepercayaan nasabah maka semakin tinggi pula minat untuk menggunakan produk dan layanan perbankan termasuk mobile banking.

Dari hasil uji simultan (Uji F) variabel literasi keuangan syariah dan kepercayaan secara bersama (simultan) berpengaruh terhadap minat penggunaan mobile banking syariah di Bank Syariah Indonesia KCP Bertais Mandalika. Hal tersebut dibuktikan dengan melihat nilai F hitung sebesar 50,833, F tabel sebesar 3,09 dan nilai signifikansinya  $<0,001 < 0,05$ . Dengan demikian H3 diterima dan hasil penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi literasi keuangan syariah dan kepercayaan nasabah maka semakin tinggi pula minat untuk menggunakan produk dan layanan perbankan termasuk mobile banking.

## REFERENSI

- Ade Gunawan, *Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Keuangan*, (Umsu Press, 2022), hlm. 56.
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana, 2013), hlm. 58.
- Ahmad Bambang Setiyo Pambudi, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kenudahan, Keamanan dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Ulang nasabah Bank dalam Menggunakan Internet Banking", *Jurnal of Management Studies*, Vol 8, Nomor 1, April 2014, hlm. 5.
- Alya Safitri, "Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Nasabah Bank Syariah Indonesia KC 1 Palang Karaya, (Skripsi, FEBI IAIN Palangkaraya, 2022), hlm. 74.
- Ahmad Hisyam, "Pengaruh Pengetahuan dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking 9Studi Kasus di PT. Panin Dubai Syariah Tbk)", (Skripsi, FEBI UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022), hlm. 111.
- Ary Saputra, " Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan dan Religiusitas Masyarakat Terhadap Penggunaan Mobile Banking Syariah di Kecamatan Beebesen Aceh Tengah, (Skripsi, FEBI UIN Ar-Rainiry, Banda Aceh 2022). hlm. 84.
- Badarudin dan Risma, "The Influence of Service Feature and Ease of Use on Interest of Using Mobile Banking (Study on the Village Community of Rantau Rasau Berbak District", *Jurnal Margin*, Vol. 1, Nomor 1, September 2021, hlm. 2.
- Dwi Ajeng Kusumawardani, " Penyebaran Pengguna Teknologi Digital di Indonesia Berdasarkan Google Trends Analytic", *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*, Vol. 17, Nomor 2, 2021, hlm. 377.
- Emmi Lestari, " Pengaruh Kepercayaan dan Resiko Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking, (Skripsi, FEBI IAIN Padangsimpulan, 2021). Hlm 81.
- Faradiba dan Sri Rahayu Tri Astuti, "Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Lokasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Beli Ulang Konsumen", *Jurnal Of Management*, Vol. 2, Nomor 3, 2013, hlm. 2.

- Fajar Sodik, Alfia Nur dan Khusnul Zulmiati, "Analisis Minat Penggunaan Pada Fitur Pembelian Mobile Banking BSI Pendekatan Tam dan TPB", *Jurnal of Bussines Management and Islamic Banking*, Vol. 1, Nomor 1, 2022, hlm. 39.
- Deswita Maharani, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Penggunaan Mobile Banking Syariah Indonesia", (*Skripsi*, FEBI IAIN Curup, 2024), hlm. 46.
- Gustati, Dian Rahmiati dan Reni Endang Sulastri, " Literasi Keuangan Syariah Sebagai Pemoderasi Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah", *Jurnal Pliteknik Caltex Riau*, Vol. 16, Nomor 1, Mei 2023, hlm. 102.
- Khalimatus, S., Afifudin, & Abdullah, " Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas dan Kepercayaan terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Malang)", *Jurnal Warta Ekonomi*, Vol. 7, Nomor 1, 2024, hlm. 79.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Bandung : Rineka Cipta, 2010), hlm. 180.
- Nasution dan Suprayitno, "Pengaruh Penggunaan E-Banking dan Perlindungan Nasabah Terhadap Kepercayaan Nasabah dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 8, Nomor 2, 2022, hlm. 1206.
- Nurdin dkk, "Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking di Bank Mega Syariah Cabang Palu", *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, Vol. 6, Nomor 1, 2021, hlm. 35.
- OECD INFE, "*Measuring Financial Literacy Core Questionnaire in Measuring Financial Literacy : Quetionnaire and Guidance Notes for Conducting an Internationally Comparable Survey of Financial Literacy*", (Paris, 2011), hlm. 3.
- Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*, hlm. 77.
- Resti Fadhilah Nurrohman dan Radia Purbayati, " Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah", *Jurnal Maps*, Vol 3, Nomor 2, 2020, hlm. 148.
- Rifani Jihan , " Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Digital Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan BSI Mobile Sebagai Digital Payment", (*Skripsi*, Akutansi Politeknik Jakarta, 2023), hlm. 3.
- Siti Homsyah Ruwaidah, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Good Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah", *Jurnal Akutansi dan Keuangan Islam*, Vol. 1, Nomor 1, Juni 2020, hlm. 80.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2019), hlm. 64.
- Wandi, Jefri, Syamsul Bachri dan Benyamin Parubak, "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Keuntungan, Persepsi Keamanan Terhadap Minat Nasabah BNI Menggunakan Mobile Bankinng", *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Taduluka (JIMUT)*, Vol. 6, Nomor 1, 2020, hlm. 90.

Yuhelmi, dkk, “ Peran Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Minat Penggunaan Mobile Banking”, *Jurnal Pustaka Manajemen*, Vol. 2, Nomor 1, Juni 2022, hlm. 20.

Asosiasi Penyelenggara Internet Indonesia (APJII), “APJII Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang”, dalam <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>  
<https://www.bankbsi.co.id/news-update/berita/transaksi-digital-banking-naik-45-bsi-apresiasi-nasabah-lewat-hujan-rezeki-bsi-mobile>

Erina F Santika, “Proporsi Mobile Banking yang Paling Banyak diminati Responden Indonesia (Mei 2024)”, dalam <https://databoks.katadata.co.id/teknologi-telekomunikasi/statistik/bca54dea9242240/mobile-banking-yang-paling-diminati-warga-ri-ada-pilihanmu>

Otoritas Jasa Keuangan, “Siaran Pers Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2020”, dalam <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>

Otoritas Jasa Keuangan, “Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022”, dalam <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>

#### **Profil Penulis**

Bunga Aulia Khafifa adalah mahasiswi semester 8 (delapan) jurusan perbankan syariah, fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Islam Negeri Mataram. Penulis dapat dihubungi di email : [210502092.mhs@uinmataram.ac.id](mailto:210502092.mhs@uinmataram.ac.id)

Muhammad Muhajir Aminy, M.E adalah dosen tetap di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram. Penulis dapat dihubungi di email : [azeer.elkhawarizm@uinmataram.ac.id](mailto:azeer.elkhawarizm@uinmataram.ac.id)